

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS V SDN 20 KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CONTEKSTUAL SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Neni Guswita

SDN 20 Kinali

neniguswita@gmail.com



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 3 Desember 2023

Page: 313-317

Article History:

Received: 26-10-2023

Accepted: 31-10-2023

Abstrak : Berdasarkan hasil pembelajaran siswa sulit memahami konsep tentang penjumlahan bilangan bulat, Hal ini disebabkan siswa belum mampu memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif, siswa belum mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara benar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Kinali, Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian tindakan ini dapat diambil kesimpulan media kontekstual dapat meningkatkan kemampuan belajar berhitung siswa SDN 20 Kinali dengan bilai rata-rata kelas 86,13 dengan ketuntasan sebesar 90,90%. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkrit meningkat. Pada siklus I dan siklus II Hal ini terbukti bahwa dengan menggunakan media kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Kata Kunci : Peningkatan Kemampuan Berhitung, Media Kontekstual

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru harus melakukan berbagai upaya, baik teknik maupun strategi yang diperlukan untuk mampu mendorong aktivitas belajar siswa guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih optimal. Hasil belajar yang optimal tersebut dapat dicapai jika adanya kerjasama antara guru dengan siswa dan kerjasama siswa dengan siswa yang merupakan suatu kombinasi yang baik dalam suatu proses pembelajaran di sekolah.

Penjumlahan bilangan bulat adalah salah satu indikator dalam materi pembelajaran operasi hitung bilangan bulat pada mata pelajaran matematika kelas V di Sekolah Dasar. Penjumlahan bilangan bulat tidak dapat dipisahkan dengan materi pembelajaran lain baik dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lain. Untuk itu siswa Sekolah Dasar dituntut untuk memahami konsep penjumlahan bilangan bulat secara benar. Namun dalam proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Kinali, ditemukan bahwa siswa sulit memahami konsep-konsep tentang penjumlahan bilangan bulat dalam materi “operasi hitung”, hal ini disebabkan oleh beberapa masalah diantaranya adalah: Guru selama ini menggunakan metode belajar secara konvensional dan monoton sehingga sering siswa mengantuk, tidak berinisiatif, menerima apa yang disampaikan guru saja sehingga menyebabkan siswa belum mampu menyelesaikan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif, siswa belum mampu melakukan penjumlahan bilangan secara benar, dan siswa sering lupa cara penjumlah bilangan bulat negatif secara benar dalam materi pembelajaran operasi hitung pada mata pelajaran matematika sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 75. Hal ini ditunjukkan oleh hasil ulangan harian siswa yaitu dari 38 orang siswa yang ikut test, yang berhasil mencapai nilai 75 ke atas hanya 12 orang (32%) sedangkan 26 orang lagi mendapatkan nilai kurang dari 75 (68%). Kalau fenomena ini dibiarkan maka visi Sekolah Dasar Negeri 20 Kinali yaitu mewujudkan generasi cerdas dan berpengetahuan, serta tujuan pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tidak akan terwujud.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, serta memahami konsep-konsep berhitung secara benar haruslah dilakukan inovasi dan pendekatan-pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dari konkrit ke yang abstrak salah satu pendekatan tersebut adalah Kontekstual (CTL). Menurut Kunandar (2010 : 293) “Pendekatan Kontekstual merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar dan akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Kunandar (2008:299) “Pendekatan Kontekstual mempunyai kelebihan yaitu memungkinkan proses pembelajaran yang tenang dan menyenangkan”. Hal ini karena proses pembelajaran dilakukan secara alamiah sehingga siswa dapat mempraktekannya secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Selain itu pembelajaran dengan pendekatan kontekstual akan menambah semangat dan kreativitas siswa, karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah yang ada di lingkungan siswa dan akan berguna bagi kehidupan siswa tersebut.

Dengan melihat kelebihan pendekatan kontekstual di atas dan fenomena yang ditemukan dalam proses belajar mengajar tentang penjumlahan bilangan bulat, sangat cocok dengan pendekatan kontekstual. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V SDN 20 Kinali Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat Dengan Menggunakan Media Kontekstual Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian ini adalah kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Kinali. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ditelaah dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Nilai ketuntasan kemampuan berhitung siswa yang dimaksud adalah persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase siswa yang mampu berhitung

F = Jumlah siswa yang mampu berhitung

N = Jumlah total siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Dari tabel hasil analisis siklus satu dan dua dapat dilihat jumlah siswa yang mencapai KKM pada pertemuan satu 13 orang sedangkan pada pertemuan kedua 25 orang, terlihat peningkatan pada pertemua ke dua.

Tabel 1. Presentase hasil belajar siswa siklus I setiap Indikator materi pembelajaran operasi hitung pada penjumlahan bilangan cacahdi Kelas VSD N 20 Kinali Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Aspek Yang diamati /Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Mengenal penjumlahan dan Pengurangan bilangan bulat	14 (59,09%)	18 (72,73%)
2	Mengenal Perkalian dan pembagian bilangan bulat	10 (40,9%)	16 (63,64%)
3	Mengoperasikan perhitungan pada penjumlahan,pengurangan,perkalian dan pembagian bilangan bulat	11 (45,45%)	18 (72,73%)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil belajar siswa siklus satu pada indikator materi pembelajaran operasi hitung pada penjumlahan bilangan cacah di kelas V SDN 20 Kinali mengalami peningkatan yaitu 72,72% pada indikator mengenal lambang bilangan, 63,64% pada mengenal nama-nama bilangan dan 72,73% pada mengoperasikan perhitungan pada penjumlahan untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

2. Siklus II

Hasil tes siklus II pertemuan pertama dan pertemuan ke dua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Presentase hasil belajar siswa siklus II setiap Indikator materi pembelajaran operasi hitung pada penjumlahan bilangan bulat Kelas V SD 20 Kinali Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Aspek Yang diamati /Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Mengenal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	23 (90,90%)	25 (100%)
2	Mengenal Perkalian dan pembagian bilangan bulat	21 (81,81%)	24 (95,45%)
3	Mengoperasikan perhitungan pada penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat	21 (81,81%)	23 (90,90%)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pada siklus dua pertemua 1 nilai rata-rata pada indikator mengenal lambang bilangan 99,90% sedangkan pada pertemuan ke dua 100%, untuk mengenal nama-nama bilangan dengan nilai pada pertemuan pertama 81,81% mengalami kenaikan pada pertemuan ke dua yaitu 95,45% dan untuk mengoperasikan perhitungan pada penjumlahan bilangan bulat adalah 81,81% pada pertemuan 1 dan 90,90% pada pertemuan dua.

Hasil belajar siswa tentang upaya peningkatan kemampuan berhitung siswa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Berarti penelitian ini memiliki dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus II dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua.

Hasil belajar siswa tentang upaya peningkatan kemampuan berhitung siswa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus. Berarti penelitian ini memiliki dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada SDN 20 Kinali karena telah mencapai KKM yaitu 70, maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan penelitian selesai dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN {Century, size 12}

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian tindakan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Media kontekstual dapat meningkatkan kemampuan belajar berhitung siswa SDN 20 Kinali dengan nilai rata-rata kelas 86,13 dengan ketuntasan sebesar 90,90%.
2. Hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkrit meningkat. Pada siklus I dan siklus II. Hal ini terbukti bahwa dengan menggunakan media kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran meningkat kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suasana pembelajaran efektif dan menyenangkan, diharapkan guru mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan, metode, strategi, media, dan model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan media

kontekstual, karena terlihat dalam penggunaan media kontekstual ini memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Guru hendaknya mampu memberikan bimbingan, petunjuk, arahan yang jelas kepada siswa sehingga siswa tampak bersemangat dalam belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al. Krismanto, Widyaiswara. 2003 Beberapa teknik, model, dan strategi dalam pembelajaran Matematika PPPG Yokyakarta.
- [2] Depdinas, 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran Jakarta Puskom BSNP.
- [3] Darhim,dkk. 1991. Pendidikan Matematika 2 Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi Jakarta.
- [4] Erpidawati, Usdarisman. 2020. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jurnal Vol 2 (1)
- [5] Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, Tatik Elisah. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Pengaruhnya konsep, Mekanisme dan proses Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri Jakarta –Indonesia PT.Prestasi Pustaka raya.
- [6] Kunandar, 2010. Guru Profesional Implentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Rajawali Pert.PT Raja Grapindo Persada.
- [7] Kemmis, Stepen dan Robin McTaggart. 1988 The Action Research Plamer. Viktoria: Deakin University.
- [8] Masnur Muslich, 2008. KTSP Pembelajaran Berbasis Konpentensi dan Kontektual. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [9] Rita Wati Mahyudin dan Yeti Ariyani Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Padang : UNP.
- [10] Supinah, 2008, Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan kontekstual dalam melaksanakan KTP. Yokyakarta : Depdiknas.
- [11] Suharsini harikunto. 2008. Penelitian Tindakan kelas. Jakarta : PT Bumi aksara
- [12] Trianto, 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep, Landasan dan implementasinya pada Kurikulum Tingkat satuan pendidikan.